

Pengaruh Beasiswa Terhadap Prestasi Studi dengan Motivasi Studi sebagai Variabel Mediasi

L. Komang Heryka Yulinda Tary⁽¹⁾

Putu Yudy Wijaya⁽²⁾

Made Dian Putri Agustina⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia,
e-mail: komangheryka@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of scholarships on student achievement with study motivation as a mediating variable (a study on student programs receiving scholarships at the Universitas Hindu Indonesia Denpasar). This research was conducted at the Universitas Hindu Indonesia in Denpasar. The population in this study were all undergraduate students who received scholarship assistance in 2021. A sample of 86 students was taken using the probability sampling method, namely Simple Random Sampling. Data collection was carried out through interviews, documentation, literature studies and distributing questionnaires. The analysis technique used is Path Analysis. Based on the results of the study it can be seen that: 1). Scholarships have a positive and significant effect on study achievement for Undergraduate Students at the Universitas Hindu Indonesia of Denpasar. 2). Study motivation has a positive and significant effect on study achievement in undergraduate students at the Universitas Hindu Indonesia of Denpasar. 3). Scholarships have a positive and significant effect on study motivation in Undergraduate Program Students at the Universitas Hindu Indonesia in Denpasar. 4). Study motivation is able to mediate the influence of scholarships on study achievement in undergraduate students at the Universitas Hindu Indonesia of Denpasar.

Keyword: *Scholarships; Study Motivation; Study Achievements*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beasiswa terhadap prestasi studi dengan motivasi studi sebagai variabel mediasi (studi pada mahasiswa program sarjana penerima beasiswa Universitas Hindu Indonesia Denpasar). Penelitian ini dilakukan di Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program sarjana yang mendapatkan bantuan Beasiswa pada Tahun 2021 yang kemudian diambil sampel sebanyak 86 mahasiswa, dengan metode *probability sampling*, yaitu *Simpel Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan dan penyebaran kuisioner. Teknik analisis yang digunakan adalah Path Analisis. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa : 1). Beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi studi pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar. 2). Motivasi studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi studi pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar. 3). Beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi studi pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar. 4). Motivasi studi mampu

memediasi pengaruh beasiswa terhadap prestasi studi pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar.

Kata kunci : *Beasiswa; Motivasi Studi; Prestasi Studi*

Pendahuluan

Pendidikan tinggi sebagai salah satu jenjang pendidikan di Indonesia, saat ini menjadi primadona bagi kebanyakan masyarakat. Pendidikan tinggi menjadi tolak ukur tingkat pendidikan yang ditunjukkan dengan kepemilikan kualifikasi pendidikan dari diploma hingga jenjang sarjana yang dibuktikan melalui ijazah. Berdasarkan hal tersebut pendidikan diartikan hanya sebagai proses kepemilikan ijazah, padahal secara filosofis pendidikan memiliki makna yang begitu dalam. Pendidikan merupakan media dan sarana yang digunakan oleh manusia untuk mengembangkan segala potensi yang terdapat dalam dirinya untuk membantu dirinya, pendidikan adalah untuk memberikan kedewasaan berpikir dan berperilaku sehingga pendidikan berarti juga untuk penguatan karakter (Husamah *et al.*, 2015).

Prestasi studi menurut Wagiman & Pd, (2020) ialah tolak ukur yang dicapai oleh seorang mahasiswa dalam melakukan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran. Proses inilah menjadikan mahasiswa lebih tertantang dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pengajar. Faktor yang mempengaruhi prestasi studi yaitu faktor internal dan eksternal dimana faktor tersebut meliputi kecerdasan, jasmaniah, sikap, minat, bakat dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. Kurangnya antusias siswa dan kesadaran untuk berusaha memahami materi yang diberikan oleh dosen mengakibatkan proses pembelajaran tidak maksimal (Varera *et al.*, 2013). Prestasi studi bisa diartikan sebagai hasil yang diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, yang terdiri dari 3 indikator yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik (Arrixavier & Wulanyani, 2020). Prestasi belajar dapat berupa nilai dalam bentuk angka atau deskriptif, dan biasanya menggunakan angka. Pada perkuliahan hasil belajar yang digunakan adalah nilai Indeks Prestasi (IP) dan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Nilai IP adalah nilai akhir mahasiswa yang dihitung pada satu semester dan IPK adalah nilai akhir mahasiswa yang dihitung pada keseluruhan semester yang telah dijalankan (Arrixavier & Wulanyani, 2020). Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh oleh mahasiswa berupa suatu kecakapan dari proses pembelajaran dibidang akademik dalam menjalankan pendidikannya disuatu Universitas pada jangka waktu tertentu (Sari *et al.*, 2018).

Beasiswa merupakan salah satu penunjang yang dapat memberikan motivasi berprestasi bagi mahasiswa. Mahasiswa menempuh pendidikan dengan keadaan ekonomi yang beragam,

mulai dari tingkat ekonomi atas, menengah hingga bawah (Afida *et al.*, 2018). Beasiswa merupakan bantuan biaya yang diberikan kepada pelajar dalam mengikuti kegiatan belajar dan biaya yang dikeluarkan lebih ringan, karena bersifat bantuan besaran beasiswa yang diterima oleh pelajar berbeda-beda (Wagiman & Pd, 2020). Menurut Murniasih (2009) dalam (Hapsari *et al.*, 2018) beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan.

Fenomena pemberian beasiswa merupakan salah satu bentuk *reinforcement* atau penguatan oleh pihak lembaga perguruan tinggi untuk mendukung dan membantu mahasiswa. Hal ini sejalan dengan apa yang disebutkan oleh *Thorndike dan Skinner* dalam pandangan behaviorismenya yaitu stimulus-respon sebagai unsur belajar dalam pandangan tersebut menjelaskan bahwa stimulus sebagai rangsangan diharapkan menjadi pemicu terhadap perilaku yang diharapkan, perilaku yang diharapkan muncul tersebut akan semakin kuat jika terdapat penguatan-penguatan didalamnya, atau dalam kata lain *reinforcement* akan mempengaruhi *law of effect* yang terjadi (Anwar, 2017).

Pemberian beasiswa oleh lembaga perguruan tinggi nyatanya belum memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa, hal senada diungkapkan oleh (Astuti *et al.*, 2019) bahwa secara kontekstual pemberian beasiswa sangat berpengaruh dalam peningkatan motivasi belajar namun ternyata banyak penyimpangan yang terjadi terutama kurangnya tanggung jawab penerima beasiswa bidik misi terhadap beasiswa yang diterimanya (Astuti *et al.*, 2019). Lebih lanjut (Andriadi *et al.*, 2018) dalam penelitiannya juga menyebutkan hal yang serupa bahwa pemberian beasiswa salah satunya bidik misi ternyata belum memberikan hasil yang efektif terutama berkaitan dengan motivasi belajar mahasiswa untuk dapat lulus dengan tepat waktu (Andriadi *et al.*, 2018) dan (Andani *et al.*, 2019).

Pada tahun 2020 pemberian beasiswa sebanyak 1382 lebih besar dibandingkan pada tahun 2021 yang berjumlah 601 hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020 Indonesia mengalami pandemi yang mengakibatkan pemerintah memberikan bantuan kepada Universitas Hindu Indonesia Denpasar untuk bergerak membantu mahasiswa yang terhambat karena dana pendidikan dan memberikan bantuan berupa beasiswa. Bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada semua PTS termasuk Universitas Hindu Indonesia Denpasar yaitu BST Perguruan Tinggi Provinsi Bali berjumlah 600 mahasiswa, hal tersebut diberikan karena pada tahun tersebut terdampak pandemi *Covid19*. Pada tahun 2020 dan 2021 terdapat beberapa jenis

beasiswa yang berbeda, hal tersebut dikarenakan setiap tahun universitas memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang lainnya.

Pemberian beasiswa merupakan bentuk *reinforcement* atau penguatan respon yang diberikan oleh lembaga perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Hindu Indonesia untuk membantu mahasiswa agar termotivasi dan memiliki prestasi belajar yang baik. Hal ini dilandaskan bahwa setiap mahasiswa memiliki potensi yang berbeda, potensi ini harus difasilitasi oleh proses stimulus atau perlakuan berupa pelayanan proses pembelajaran yang baik, sehingga respon yang diharapkan adalah terbentuknya motivasi studi dan prestasi studi mahasiswa, sehingga dengan pemberian penguatan berupa beasiswa maka akan semakin menguatkan harapan agar motivasi studi dan prestasi studi tersebut semakin meningkat.

Menurut Wijaya, (2018) rendahnya motivasi belajar mahasiswa seringkali diduga menjadi penyebab rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. Hal senada juga disebutkan bahwa motivasi belajar yang rendah merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian tujuan pendidikan nasional (Rumbewas *et al.*, 2018). Motivasi studi mahasiswa yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi studi mahasiswa, hal tersebut bisa berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa, hal tersebut harus dilandaskan bahwa motivasi studi merupakan faktor yang sangat penting bagi individu atau kelompok untuk mendapatkan tujuan yang diinginkan (Rumbewas *et al.*, 2018). Motivasi studi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya prestasi studi, dengan kata lain adanya usaha yang tekun dan terutama disadari adanya motivasi menyebabkan seseorang dapat mencapai prestasi studi. Motivasi studi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menyebabkan timbulnya kegiatan belajar yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar tersebut (Wagiman & Pd, 2020).

Motivasi studi menjadi faktor yang sangat penting untuk mahasiswa dalam mencapai tujuan belajar dan pendidikannya, dimana hal tersebut membuat adanya dorongan untuk terus berusaha untuk mendapatkan yang diinginkan (Rumbewas *et al.*, 2018). Motivasi studi dibagi menjadi 2 bagian menurut (Febianti, 2018) yaitu: motivasi intrinsik dan ekstrinsik, dimana motivasi intrinsik berada dalam dirinya dan motivasi ekstrinsik berada pada luar dirinya. Menurut Pratiwi *et al.*, (2018) motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai kegiatan penggerak yang ada dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arahan dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Saefudin & Makarim, (2020) motivasi studi merupakan bagian dari segi kejiwaan yang

mengalami perkembangan, dimana hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi fisiologis dan kematangan psikologis setiap mahasiswa.

Universitas Hindu Indonesia Denpasar atau disingkat dengan UNHI merupakan salah satu dharma dalam tri dharma perguruan tinggi adalah proses pendidikan dan pengajaran dimana mahasiswa diinternalisasi dengan berbagai teori dan konsep untuk penguatan ranah kognitifnya. Proses ini dilakukan melalui kegiatan pembelajaran, istilah belajar secara konseptual memiliki makna yaitu perolehan pengetahuan yang dilakukan dalam suatu kegiatan studi atau pemberian pengalaman (Pribadi, 2021), dan pembelajaran lebih lanjut dalam proses pendidikan memiliki makna sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik agar peserta didik dapat mencapai tujuan dan menguasai suatu keahlian yang dikehendakinya (Pribadi, 2011). Begitu pula proses pendidikan dan pengajaran yang dilakukan di Universitas Hindu Indonesia Denpasar dimana proses perkuliahan dilakukan melalui serangkaian kegiatan belajar oleh mahasiswa dan mengajar oleh Dosen, agar mahasiswa memahami setiap teori dan konsep yang sudah diajarkan agar dapat dikembangkan menjadi suatu keahlian yang berguna untuk dapat diimplementasikan di masyarakat.

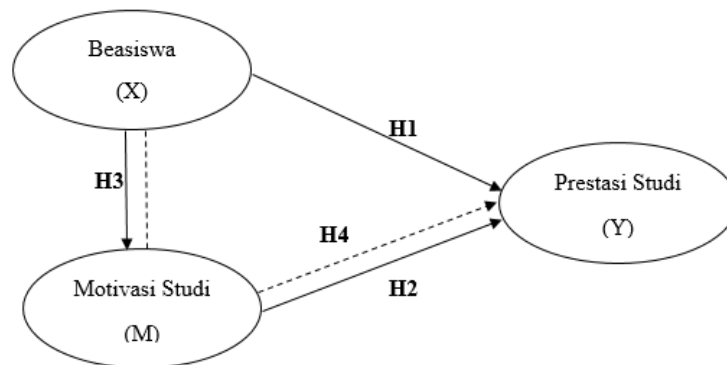
Fenomena yang terjadi terkait prestasi studi adalah banyak mahasiswa yang mendapatkan beasiswa mendapatkan nilai yang tidak terlalu mencolok dan bahkan bisa dikatakan hampir sama dengan mahasiswa yang tidak mendapatkan beasiswa. Selain itu dari wawancara dari beberapa penerima beasiswa diketahui bahwa untuk mendapatkan beasiswa diperlukan beberapa kriteria yang artinya tidak semua mahasiswa dapat menikmati beasiswa jika tidak memenuhi kriteria yang disyaratkan seperti mahasiswa yang aktif di kegiatan kampus, mahasiswa yang memang dalam kategori kurang mampu ataupun mahasiswa yang memiliki prestasi individu yang menonjol. Dari segi motivasi studi, mahasiswa penerima beasiswa cenderung kehilangan motivasi untuk mengejar prestasi studi yang tinggi setelah mendapat beasiswa. Mereka cenderung menjadi lebih santai setelah mendapat beasiswa karena merasa sudah berada di tahap aman dimana selama mereka mengikuti perkuliahan semestinya maka mereka akan tetap mendapatkan beasiswa tersebut.

Berdasarkan hal tersebut maka fenomena yang ada di atas pemberian beasiswa dalam implementasinya diharapkan dapat menjadi wahana penguatan motivasi studi dan prestasi studi mahasiswa, hal ini tentu terjadi karena banyaknya faktor sebab dan akibatnya. Inilah kemudian yang menjadi alasan peneliti untuk mengkaji dan meneliti pengaruh beasiswa dan motivasi studi terhadap prestasi studi mahasiswa program sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar, agar

dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas beasiswa tersebut untuk menunjang pengalaman belajar mahasiswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisisioner penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Populasi sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil jumlah populasi yaitu mahasiswa penerima beasiswa sebanyak sebanyak 601 orang. Jumlah sampel yang digunakan adalah 86 responden dengan metode *probability sampling*. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut dikumpulkan dengan wawancara langsung melalui kuesioner yang didesain untuk memperoleh data. Disamping itu, dipergunakan pula sejumlah data sekunder yang dikumpulkan melalui hasil observasi dan kepustakaan untuk mendukung ataupun memperkaya hasil analisis dalam penelitian ini. Data penelitian dikumpulkan dengan instrumen berupa kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden. Instrumen penelitian yang digunakan terlebih dahulu diuji dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah path analisis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam uji validitas dan uji reliabilitas, menunjukkan bahwa bahwa seluruh instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel yang digunakan adalah valid dan reliabel, karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}

sebesar 0,3 dan koefisien reliabilitas (*alpha cronbach*) lebih besar dari 0,6. Dengan demikian seluruh variabel penelitian tersebut dapat digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

Tabel 1. Substruktur 1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,980	1,389		15,823	,000
	beasiswa	,720	,157	,315	4,579	,000
	motivasi studi	,602	,064	,644	9,348	,000

a. Dependent Variable: prestasi studi

Substruktur 1:

$$Y = \beta_1 X + \beta_2 M + \varepsilon_2$$

$$\text{Pengaruh error (Pei)} = \sqrt{1-R^2}$$

$$Pei = \sqrt{1- 0,789} = 0,211$$

$$Y = 0,315 X + 0,644 M + 0,211$$

Tabel 2. Substruktur 2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,179	2,353		,076	,940
	beasiswa	,702	,191	,697	8,918	,000

a. Dependent Variable: motivasi studi

Substruktur 2:

$$M = \beta_1 X + \varepsilon_1$$

$$\text{Pengaruh error (Pei)} = \sqrt{1-R^2}$$

$$Pei = \sqrt{1-0,468} = 0,532$$

$$M = 0,697 X + 0,532$$

Tabel 3. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Variabel	Pengaruh langsung	Pengaruh Tidak langsung melalui motivasi studi	Pengaruh Total
Beasiswa → Motivasi studi	0,697		0,697

Beasiswa	→	Prestasi studi	0,315	0,202	0,517
Motivasi studi	→	Prestasi studi	0,644		0,644

Dari Tabel 3 diatas diketahui bahwa beasiswa berpengaruh langsung terhadap motivasi studi sebesar 0,697 dan motivasi studi berpengaruh langsung prestasi studi sebesar 0,644. Beasiswa memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi studi sebesar 0,315 dan memiliki pengaruh tidak langsung melalui motivasi studi sebesar 0,202.

Dengan menggunakan uji sobel didapatkan nilai Z hitung sebesar 3,57. Dari hasil perhitungan sobel test di atas mendapatkan nilai z sebesar 3,57, karena nilai z yang diperoleh sebesar $3,57 > 1,98$ dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa motivasi studi mampu memediasi hubungan pengaruh beasiswa terhadap prestasi studi.

Pengaruh beasiswa terhadap prestasi studi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh taraf signifikansi penelitian untuk variabel beasiswa terhadap prestasi studi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain beasiswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi studi pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Hasil ini sekaligus menjawab hipotesis pertama penelitian ini. Hasil analisis data menunjukkan bahwa beasiswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi studi. Hasil analisis memiliki makna bahwa semakin baik beasiswa maka semakin meningkat pula prestasi studi. Dengan kata lain jika pihak mahasiswa mampu menggunakan beasiswanya dengan baik dan tepat sasaran maka prestasi studi yang dihasilkan akan meningkat seiring peningkatan beasiswa yang didapatkan. Hasil ini sesuai dengan Afida et al., (2018) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel beasiswa bidikmisi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Takriyuddin et al., (2016), Andani et al., (2019) dan Noviyanti & Dermawan, (2022) yang menyatakan bahwa adanya beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Pengaruh motivasi studi terhadap prestasi studi .

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh taraf signifikansi penelitian untuk variabel motivasi studi terhadap prestasi studi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain motivasi studi berpengaruh signifikan terhadap prestasi studi pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Hasil ini sekaligus menjawab hipotesis

kedua penelitian ini. Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi studi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi studi. Hasil analisis memiliki makna bahwa semakin meningkatnya motivasi studi maka semakin meningkat pula prestasi studi. Dengan kata lain jika pihak Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar mampu meningkatkan motivasi studi yang dimiliki maka hal itu akan berdampak pada peningkatan prestasi studi. Keinginan yang kuat untuk mendapatkan hasil yang terbaik akan membuat prestasi studi yang didapatkan meningkat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arrixavier & Wulanyani, (2020) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Islamiyah, (2019), Gani, (2018), Makatita & Azwan, (2021), S. Sari et al., (2018) dan Wijaya, (2018) yang menyatakan bahwa adanya motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Pengaruh beasiswa terhadap motivasi studi

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh taraf signifikansi penelitian untuk variabel beasiswa terhadap motivasi studi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain beasiswa berpengaruh signifikan terhadap motivasi studi Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Hasil ini sekaligus menjawab hipotesis ketiga penelitian ini. Hasil analisis data menunjukkan bahwa beasiswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi studi. Hasil analisis memiliki makna bahwa semakin meningkatnya beasiswa maka semakin meningkat pula motivasi studi. Dengan kata lain jika pihak Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar mampu mendapatkan beasiswa yang baik maka motivasi studi yang terbangun akan semakin meningkat. Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa akan termotivasi akan studi yang dilakukannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wea & Adiwidjaja, (2018) terdapat pengaruh yang signifikan antara beasiswa terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan penelitian oleh Ramadhon et al., (2017), Syaiful Anwar, (2021), Septianti, (2017), Noviandini, (2020), dan Nina et al., (2022) yang menyatakan bahwa beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar.

Pengaruh beasiswa terhadap prestasi studi melalui motivasi studi.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Z_{hitung} (3,57) > Z_{tabel} (1,98)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain motivasi studi merupakan variabel mediasi (*intervening*) yang menghubungkan beasiswa dengan prestasi studi. Analisis peran mediasi dalam penelitian ini atas konstruk atribut motivasi studi terhadap hubungan antara beasiswa dan prestasi studi

menemukan bahwa motivasi studi merupakan variabel mediasi karena hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai dari variabel mediasi (motivasi studi) memiliki pengaruh yang signifikan sehingga dapat dikatakan dalam hal ini motivasi studi merupakan variabel mediasi. Artinya motivasi studi dapat membantu meningkatkan prestasi studi yang diakibatkan beasiswa. Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa akan termotivasi dalam kegiatan studinya yang berakibat pada peningkatan prestasi studi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wagiman & Pd, (2020) terdapat pengaruh pemberian beasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa melalui motivasi belajar.

Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan Beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi studi pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Motivasi studi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi studi pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Beasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi studi pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Motivasi studi mampu memediasi pengaruh beasiswa terhadap prestasi studi pada Mahasiswa Program Sarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar.

Daftar Pustaka

- Aditia, A. M., Latianingsih, N., & Wijiyanty, M. (2017). Pengaruh Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta. *Epigram*, 14(1), 9–18.
- Afida, . N., Wahyuni, S., & Totalia, S. A. (2018). Pengaruh beasiswa Bidikmisi dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Bidikmisi Tahun Angkatan 2014 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi.*, 4(2), 1–19.
- Andani, R., Kusumah, I. H., & Mumu, K. (2019). Pengaruh Pemahaman Tentang Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Pengaruh Pemahaman Tentang Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*, 6(1), 80–85.
- Arrixavier, A. A., & Wulanyani, N. M. S. (2020). Peran fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 7(1), 81–90.
- Asa'aro, L., Nuryanti, T., & Friska, nainggolan maria. (2021). Mekanisme Dan Persyaratan Beasiswa Daerah. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2, 226–236.
- Emda, A. (2017). *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Amna*. 5(2).
- Febianti, Y. N. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Dengan Pemberian Reward And Punishment Yang Positif. *Jurnal Edunomic*, 6(2), 93–102.
- Gani, M. A. (2018). Pengaruh Disiplin Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Maritim Cirebon. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 03, 82–93.
- Husamah, Restian, A., & Widodo, R. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Malang : UMM Press.
- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

-
- Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 23.
- Mediawati, E. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen, Kurikulum Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(1), 63–75.
- Nina, H. U., Toasin, A. M., & Desvira, . (2022). *Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. 3(1), 7–12.
- Noviandini, F. (2020). *Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Bidikmisi Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 – 2017 Universitas Negeri Yogyakarta*. 9, 152–160.
- Pribadi, B. A. (2011). *Model ASSURE untuk Mendesain Pembelajaran Sukses*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Pribadi, B. A. (2021). *Esensi Model Desain Sistem Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran Sukses* (Y. N. I. Sari (ed.)). Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit*, 4(2), 203–212.
- Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *Jurnal EduMatSains*, 2(2), 201–212.
- Sari, S., Yusmansyah, & Utaminingsih. (2018). Hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal*, 5(6), 1–12.
- Septianti, D. (2017). Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(02), 6–11.
- Takriyuddin, H., Mukmin, ., & Yunus, M. (2016). Pengaruh Beasiswa Bidikmisi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu *Kewarganegaraan*, 1(19), 49–60.
- Wagiman, D., & Pd, M. (2020). Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar Di Ikip Pgri Wates Drs. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 19(2), 33–42.
- Wea, A. G., & Adiwidjaja, I. (2018). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (e-Journal)*, 7(1), 21–25.